Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini
E-ISSN: 2988-6759
DOI: 10.37968/anaking.v5i1.1389
Vol. 05; No. 01; 2026

# Implementasi Asesmen Proses Di Pendidikan Anak Usia Dini Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora

Siti Aliyah[1], Ade Rosita[2], Nova Nurul Huda[3]
STAI Al Musaddadiyah Garut
PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan
siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id
ade.rosita.2111@stai-musaddadiyah.ac.id
novanurulhuda.ri@gmail.com

**ARTICLE HISTORY**
Submitted: 25-06-2025 Accepted: 09-06-2026 Published: 13-06-2026

**Abstrak**

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal dan informal. Pada kurikulum merdeka terdapat 2 proses belajar Terdapat dua kategori penilaian: Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif. Penilaian formatif dirancang untuk memberikan umpan balik dan informasi kepada pendidik dan siswa, yang memfasilitasi peningkatan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Asesmen Proses serta hambatan dan tantangan dalam implementasi asesmen proses di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian terkait Implementasi asesmen proses di PAUD Al Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora berfokus pada asesmen terhadap perkembangan anak yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada hasil akhir. Implementasi asesmen proses di PAUD Al Islam riyadhul Irfan meliputi 7 langkah kegiatan, antara lain: merumuskan/menetapkan kegiatan, menyiapkan alat penilaian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data, menentukan nilai, melaporkan hasil penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian.

Kata kunci: Anak Usia Dini, Asesmen Formatif, Asesmen Proses

***Abstract***

*Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, Article 1 paragraph 14 states that Early Childhood Education (PAUD) is "an effort to foster children from birth to the age of six years which is carried out through the provision of educational stimulation to help physical and spiritual growth and development so that children are ready to enter further education. Early childhood education is carried out through formal, non-formal and informal channels. In the independent curriculum there are 2 learning processes. There are two assessment categories: Formative Assessment and Summative Assessment. Formative assessment is designed to provide feedback and information to educators and students, which facilitates improvements in the learning process. The purpose of this study is to describe the Implementation of Process Assessment and the obstacles and challenges in the implementation of process assessment at PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, Kadungora District. This study uses a qualitative descriptive method. Based on the results of research related to the Implementation of process assessment at PAUD Al Islam Riyadhul Irfan, Kadungora District, it focuses on the assessment of child development carried out when the learning process is taking place, not just on the final results. Implementation of process assessment at PAUD Al Islam Riyadhul Irfan includes 7 steps of activities, including: formulating/determining activities, preparing assessment tools, determining*


*(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

*assessment criteria, collecting data, determining values, reporting assessment results and following up on assessment results.*

*Keywords: Early Childhood, Formative Assessment, Process Assessment*

## 1 Pendahuluan

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal dan informal". (Sofiawati & Dewi, 2023)

Anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai dengan usia enam tahun. Usia dini merupakan tahap awal yang paling penting dan mendasar dalam proses pertumbuhan dan perkembangan sepanjang rentang kehidupan. Anak usia dini juga dikenal dengan istilah usia emas (*golden age)* kata ini erat kaitannya dengan hal-hal yang terjadi pada setiap tahapan anak usia dini. *Golden age* merupakan masa penting bagi anak untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan mereka.(Sholeh, 2018)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bentuk pendidikan yang paling mendasar dan menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan SDM. Hal ini karena anak usia dini berada dalam rentang usia yang penting dan strategis dalam proses pendidikan, serta dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya.(Apriyadi, 2018)

Pada proses membantu pertumbuhan dan perkembangan anak perlu adanya pembelajaran. Konsep pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan perilaku yang diharapkan.(Siregar & Widyaningrum, 2015) Pembelajaran di PAUD membutuhkan adanya sarana dan prasarana dalam pembelajaran serta media dan metode yang di gunakan dalam pembelajaran, selain itu dalam pembelajaran juga penting adanya evaluasi mengenai capaian pembelajaran siswa. Untuk mengevaluasi tercapainya tujuan pembelajaran membutuhkan adanya asesmen.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai asesmen formatif, tedapat beberapa hambatan diantaranya yang menjadi faktor kesulitan guru dalam melakukan asesmen formatif pada proses pembelajaran adalah Pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak kendala yang terkadang sering dialami guru ketika didalam kelas, salah satunya pada saat proses pembelajaran berlangsung ada anak yang mencari perhatian guru dan ada juga anak yang sering menganggu teman-temannya yang membuat guru lupa saat ingin melakukan penilaian didalam kelas sehingga guru tidak mencatat peristiwa yang terjadi di dalam kelas.(Altika et al., 2023)

Untuk memantau dan meningkatkan pengalaman belajar, serta capaian tujuan pendidikan dapat dievaluasi dengan baik. Penilaian proses memiliki fungsi yaitu mengidentifikasi tantangan dan kesulitan siswa dalam belajar serta mengetahui kebutuhan belajar siswa. Asesmen dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa dan memberikan umpan balik cepat. Asesmen biasanya dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan atau langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan pada saat langkah pembelajaran telah selesai.(Hastuti et al., 2022)

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.(Kemendikbud, 2016). Asesmen formatif adalah proses yang digunakan guru untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi penilaian instruksi untuk kebutuhan individu anak-anak. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan menganalisisnya sesuai dengan kebutuhan pembelajaran individu anak-anak dapat mendukung mengajar di mana semua anak terus belajar dan berkembang. Idealnya, pendidik anak usia dini menanamkan penilaian formatif dalam instruksi dengan bekerja langsung dengan anak-

 *(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

anak untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang anak-anak ketahui dan dapat lakukan, bagaimana mereka memproses informasi dan memecahkan masalah, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan anak-anak dan orang dewasa lainnya. Penilaian formatif mungkin termasuk instrumen penilaian yang informal, tetapi sistematis, diperiksa dan diterbitkan, ditanam di rumah instrumen penilaian, dan prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh guru di ruang kelas. Asesmen formatif dapat berupa asesmen awal dan asesmen proses. (Simanjuntak et al., 2019)
Proses pembelajaran PAUD tidak akan pernah terlepas dari model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode dan media pembelajaran termasuk penilaian proses pembelajaran yang sering disebut dengan istilah asesmen yang artinya pengumpulan data dan informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian berasal dari kata "nilai" yang berarti proses, cara dan perbuatan menilai (kadar mutu, harga). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.(Nurhayati & Rakhman, 2017)

Pada pelaksanaan Asesmen terdapat beberapa Prinsip diantaranya sebagai berikut : 1) Berdasarkan orientasi/fokus pada pertumbuhan anak itu sendiri sebagai tujuan penilaian, 2) Menyeluruh, 3) Mendidik, 4) Berkesinambungan, 5) Objektif, 6) Bermakna.(Purnama & Hayati, 2023)

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menggambarkan kemajuan perkembangan yang terjadi pada anak usia dini melalui kegiatan yang diberikan. (Suyadi, 2017) Menurut Fridani, Cara melakukan asesmen cukup beragam, mulai asesmen informal hingga asesmen formal (seperti tes terstandar). Dalam program anak usia dini, asesmen informal lebih disarankan daripada penggunaan tes standar. Hal ini dilakukan karena pola perkembangan anak masih sederhana dan mereka banyak menghabiskan waktu bermain bersama orang dewasa atau anak sebaya. Untuk memotret dan mendeskripsikan perkembangan anak dengan benar, diperlukan lingkungan yang tidak memaksa anak dan alami. Selanjutnya, kumpulan informasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat strategi untuk memberikan stimulasi yang lebih kompleks tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak. Oleh sebab itu, asesmen lebih tepat diterapkan untuk anak usia dini.(Suyadi, 2016) Langkah-langkah cara melaksanaan asesmen proses, sebagai berikut: 1) . Merumuskan/menetapkan kegiatan, 2) Menyiapkan alat penilaian, 3) Menetapkan kriteria penilaian, 4) Mengumpulkan data, 5) Menentukan nilai, 7) Melaporkan hasil penilaian, 8) Menindaklanjut hasil penilaian.(Hilbana et al., 2022)

Tujuan penelitian ini yaitu terdeskripsikan Implementasi Asesmen Proses Paud Al-Islam Riyadhul Irfan dan hambatan juga tantangan yang dihadapi PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dalam Implementasi Asesmen Proses.

Pada penelitian ini, peneliti fokus melakukan penelitian pada asesmen formatif (asesmen proses), sehingga Saya sebagai peneliti melaksanakan observasi awal pada hari Rabu tanggal 12 Februari 2025 kepada N.N (Guru PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan) mengenai asesmen proses. N.N menyampaikan bahwa di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan selalu melaksanakan kegiatan asesmen proses.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan akurat mengenai masalah fakta yang diteliti. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan mengupas suatu masalah pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.(Sugiyono, 2015)

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kp. Babakan Galumpit RT 02 Rw 08 Desa Rancasalak Kec. Kadungora Kabupaten Garut. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan kecamatan kadungora. Objek penelitian yang akan dibahas adalah Implementasi Asesmen Proses di PAUD Al Islam Riyadhul Irfan dan hambatan juga tantangan yang dihadapi PAUD Al Islam Riyadhul Irfan dalam Implementasi Asesmen Proses. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

*(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait wawancara yang akan dilakukan pada hari Rabu, 12 Februari 2025 secara langsung kepada Guru lembaga PAUD Al Islam Riyadhul Irfan selaku sumber utama. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi berbentuk: foto kegiatan, dokumen kegiatan Asesmen Proses, dan sebagainya. Dalam melakukan observasi peneliti mengamati dan mencatat dokumen-dokumen yang telah tersedia, juga hambatan dan tantangan dalam Implementasi Asesmen Proses di PAUD Al-Islam Riyadul Irfan Kecamatan Kadungora.

## 3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 Mei 2025 melalui wawancara kepada guru kelas yaitu N.N dan S.R terkait Implementasi asesmen proses di PAUD Al Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora berfokus pada asesmen terhadap perkembangan anak yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada hasil akhir.(Fathoni H. A, 2006) Implementasi asesmen proses di PAUD Al Islam riyadhul Irfan meliputi 7 langkah kegiatan, antara lain:

a. Merumuskan/ menetapkan kegiatan: Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas yaitu N.N mendapatkan informasi bahwa dalam merumuskan / menetapkan kegiatan, guru menentukan tujuan pembelajaran, tema pembelajaran dan membuat modul ajar yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran. Tema pembelajaran sudah ditentukan sejak pertama kali menyusun pegorganisasian pembelajaran pada penyusunan atau review kurikulum. Biasanya tema ditentukan di bulan Juli. Kepala sekolah, Guru, perwakilan orang tua dan ketua yayasan melakukan rapat internal untuk menyusun/ mereview kurikulum. Selanjutnya pada proses kegiatan pembelajaran Guru dan siswa melakukan diskusi melalui kegiatan pembelajaran dengan melihat video/ *outing class* sesuai dengan tema yang ditentukan. Lalu anak ditanya dengan menggunakan pertanyaan 5W 1H sehingga anak mampu membuat peta konsep bersama anak. Peta konsep tersebut, akan dijadikan sebagai sub tema selanjutnya dan dibahas pada minggu yang akan datang.
b. Menyiapkan alat penilaian: Menyiapkan bahwa alat yang di gunakan dalam melakukan penilaian yaitu *smart phone* untuk mengisi google form sebagai penilaian ceklist, dan aplikasi canva untuk membuat penilaian foto berseri serta format lembar penilaian hasil karya. Berikut ini link Gform yang digunakan untuk penilaian ceklis.
c. Menetapkan kriteria penilaian: Menetapkan kriteria penilaian Guru merujuk pada Buku pedoman Penilaian dari Kemendikbud dan menyusunnya bersama-sama oleh kepala sekolah, dan Guru.
d. Mengumpulkan data: Guru mengumpulkan data melalui observasi langsung kepada anak lalu menuliskan terlebih dahulu pada Booknote yang sudah disediakan. lalu Guru menyalin dan mengisi pada google form juga Canva.
e. Menentukan nilai: Dalam menentukan nilai guru merujuk pada kriteria penilaian dan melihat dari hasil observasi yang dilakukan dan mencatat pada Booknote agar tidak lupa.
f. Melaporkan hasil penilaian: pelaporan hasil penilaian dilakukan semester Ganjil dua kali di bulan September dan Desember. Juga dilakukan semester Genap di bulan maret dan juni. Untuk kegiatan pelaporan di bulan September dan maret cara penyampaian laporannya melalui Whatsaap orang tua. Guru mengirimkan blangko penilaian ceklis dan foto berseri dengan tujuan agar orang tua mengetahui perkembangan anak ditengah semester. Untuk pelaporan di bulan desember dan juni Guru melaporkan rapot siswa secara langsung di kelas.
g. Menindaklanjut hasil penilaian: menindaklanjuti hasil penilaian. Kepala sekolah dan Guru melakukan rapat bersama untuk menyampaikan hasil perkembangan setiap siswa. Kepala sekolah dan guru berdiskusi untuk mencari akar masalah yang terjadi untuk diberikan solusi. Kepala sekolah bertanya kepada setiap guru sejauhmana perkembangan setiap siswa. Guru menyampaikan kepada kepala sekolah mengenai perkembangan siswa. Guru juga menyampaikan hasil refleksi terhadap proses pelaksanaan dan hasil belajar siswa. Sehingga dari refleksi tersebut menghasilan sebuah solusi. Seperti perbaikan penggunaan metode, pendekatan pembelajaran dan menambah ape baru. Untuk perbaikan metode dan pendekatan yang digunakan kepala sekolah mengadakan kegiatan pengayaan untuk guru seperti pelatihan, inhouse training dan komunitas belajar.


*(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

Terdapat beberapa Prinsip dalam Asesmen diantaranya sebagai berikut : 1) Berdasarkan orientasi/fokus pada pertumbuhan anak itu sendiri sebagai tujuan penilaian, 2) Menyeluruh, 3) Mendidik, 4) Berkesinambungan, 5) Objektif, 6) Bermakna.(Purnama & Hayati, 2023)

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasannya PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan melaksanakan asesmen berdasarkan prinsip asesmen dengan mengenali karakteristik unik setiap anak, menghargai setiap tahap perkembangan anak, membantu perkembangan anak menuju pada kematangan dan tahap perkembangan yang tepat dan mengantarkan mereka untuk berkembang melalui rencana pembelajaran proses pembelajaran serta hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran PAUD tidak akan pernah terlepas dari model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode dan media pembelajaran termasuk penilaian proses pembelajaran yang sering disebut dengan istilah asesmen yang artinya pengumpulan data dan informasi terkait pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian berasal dari kata “nilai” yang berarti proses, cara dan perbuatan menilai (kadar mutu, harga). Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.(Kemendikbud, 2016)

Pemaparan di atas, benar adanya dapat di buktikan bahwasanya di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan melalui asesmen proses ini dapat melihat peningkatan kemampuan peserta didik, hal ini dapat di lihat dari hasil penilain ceklis, penilaian hasil karya dan penilain foto berseri. Selanjutnya dapat di lihat perbandingan beberapa peserta didik yang yang awalnya memiliki penilaian berkembang hinggan pada akhirnya meningkat menjadi layak, cakap atau mahir. Berikut ini merupakan hasil peningkatan perkembangan peserta didik melalui penilaian ceklis.

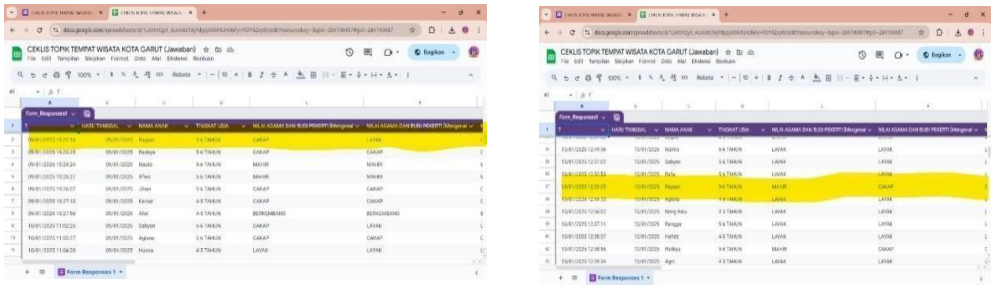

Gambar 1. Lembar Ceklis Siswa PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan
Sumber: PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan

Berdasarkan hasil penilaian di atas, bahwasanya ananda Rayyan memiliki peningkatan perkembangan pada nilai agama dan budi pekerti dari pertemuan sebelumnya tanggal 9 januari 2025 memiliki nilai capaian perkembangan cakap meningkat menjadi mahir pada tanggal 13 januari 2025.

PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan menggunakan instrument penilaian yang sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, merujuk pada modul ajar yang telah disusun sebelumnya. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian bahwasanya terdapat tiga istrumen penilaian yang di gunakan yaitu penilaian ceklis, penilaian hasil karya dan penilaian foto berseri. Pertama penilaian ceklis, Penilaian ceklis merupakan daftar informasi, data, ciri-ciri karakteristik atau lembar yang berisikan indicator perilaku dari jabaran capaian pembelajaran yang di tuju. Hasil penelitian ini penilaian ceklis merupakan salah satu intrumen yang sering di gunakan karena cara pengisian yang mudah dan membuat waktu menjadi lebih efektif. Pada link gform penilaian ceklis sudah dituliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik sehingga guru dapat langsung mengisi nama peserta didik serta kelompok usia dan menceklis salah satu kriteria penilaian baik itu berkembang, layak, cakap, atau mahir hal ini dilihat berdasarkan proses peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedua penilaian hasil karya, penilaian hasil karya merupakan proses evaluasi dan pengkajian terhadap karya yang di hasilkan untuk mengetahui kemampuan dan kreativitas serta perkembangan

*(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

peseta didik. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan menggunakan penilaian hasil karya pada saat kegiatan peserta didik yang menghasilkan sebuah karya, seperti membuat pohon menggunakan daun yang berukuran lebih panjang, pada topik tempat wisata gunung papandayan, dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan di gunakan, mengamati proses kegiatan yang peserta didik lakukan dan melihat hasil akhirnya. Ketiga penilaian foto berseri, Penilaan foto berseri digunakan ketika anak melakukan kegiatan yang disusun, contohnya anak bisa melipat satu kertas, dan difoto selanjutnya anak sudah bisa melipat tiga kertas, dan di foto ketiga anak sudah bisa membentuk sesuatu yang berbentuk lipatan.. Foto berseri merupakan catatan singkat dan ringkas pendidik dalam menggambarkan perilaku verbal dan nonverbal anak sebagai upaya dalam mengoptimalkan tumbuh kembangnya.

Dalam pernyataan ini PAUD Al-Islam Ridhul Irfan tidak menggunakan penilaian catatan anekdot. catatan anekdot merupakan catatan singkat hasil observasi pada performa dan perilaku peserta didik yang di rasa penting atau menarik untuk di dokumentasikan. Penilaian catatan anekdot tidak di gunakan karena untuk meringankan pekerjaan guru, penilian ini memerlukan deskripsi yang menggambarkan sebuah kejadian atau perilaku peserta didik sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama , pemikiran yang fokus serta penyusunan kalimat yang sesuai, oleh karena itu kepala sekolah PAUD Al-Islam Riyadhul Irftan menyarankan untuk tidak menggunakan penilaian tersebut melihat jumlah guru yang terbatas dan meringangkan tanggung jawab guru. Meskipun seperti itu tiga penilaian di atas dapat memberikan pengaruh yang besar dalam meningkatkan perkembangan peserta didik.

## 4 Kesimpulan

Implementasi Asesmen Proses di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kecamatan Kadungora meliputi 7 langkah kegiatan yaitu menetapkan/ menetapkan kegiatan kegiatan, menyiapkan alat penilaian, menetapkan kriteria penilaian, mengumpulkan data, menentukan nilai, melaporkan hasil penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian.

Dalam merumuskan / menetapkan kegiatan, guru menentukan tujuan pembelajaran, tema pembelajaran dan membuat modul ajar yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran, pada proses kegiatan pembelajaran Guru dan siswa melakukan diskusi melalui kegiatan pembelajaran dengan melihat video/ *outing class* sesuai dengan tema yang ditentukan, menyiapkan alat yang di gunakan dalam melakukan penilaian yaitu *smart phone* untuk mengisi google form sebagai penilaian ceklist, dan aplikasi canva untuk membuat penilaian foto berseri serta format lembar penilaian hasil karya, kemudian menetapkan kriteria penilaian Guru merujuk pada Buku pedoman Penilaian dari Kemendikbud dan menyusunnya bersama-sama oleh kepala sekolah, dan Guru, mengumpulkan data melalui observasi langsung kepada anak lalu menuliskan terlebih dahulu pada Booknote yang sudah disediakan. Selanjutnya menentukan nilai guru merujuk pada kriteria penilaian dan melihat dari hasil observasi yang dilakukan dan mencatat pada Booknote agar tidak lupa. Pelaporan hasil penilaian di sampaikan kepada orang tua. Terakhir dalam menindaklanjuti hasil penilaian. Kepala sekolah dan Guru melakukan rapat bersama untuk menyampaikan hasil perkembangan setiap siswa. Kepala sekolah dan guru berdiskusi untuk mencari akar masalah yang terjadi untuk diberikan solusi.

Hambatan dan tantangan yang di hadapi PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Garut dalam mengimplementasikan asesmen proses adalah Keterbatasan waktu guru dalam membuat penilaian foto berseri, mengingat penilaian menggunakan aplikasi canva, yang seringkali mengalami hambatan pada perangkat ( *smart phone*). Sedangkan untuk tantangan yang dihadapi guru adalah harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, membuat APE baru untuk menunjang pembelajaran siswa dan menciptakan ragam main yang menyenangkan sesuia dengan minat siswa.

## Daftar Pustaka

Altika, W., Indryani, & Hasni, U. (2023). Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ*, *3*(2), 13501–13513.

 *(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)*

Apriyadi, N. (2018). Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. In *Skirpsi*.

Fathoni H. A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 149.

Hastuti, I. B., Asmawulan, T., & Fitriyah, Q. F. (2022). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(6), 6651–6660. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2508

Hilbana, Sari, N., Hani, U., Hayati, S. N., Jannah, M., Sholehah, A. M., Latifa, R., & Lestari, Y. A. (2022). *Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Kemendikbud. (2016). Salinan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan. *2016*, *Standar Penilaian Pendidikan*, 1–12. http://arxiv.org/abs/1011.1669%0Ahttp://dx.doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201

Nurhayati, S., & Rakhman, A. (2017). Studi Kompetensi Guru Paud Dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran Dan Perkembangan Anak Usia Dini Di Kota Cimahi. *Jurnal Pendidikan Anak*, *6*(2), 109–120. https://doi.org/10.21831/jpa.v6i2.17699

Purnama, S., & Hayati, M. (2023). *MODUL Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*.

Sholeh, M. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, *13*(1), 71–83. https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i1.2018.pp71-83

Simanjuntak, I. A., Akbar, S., & Mudiono, A. (2019). Asesmen Formatif Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(8), 1097. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12686

Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara. *Mkdk4004/Modul 01*, *09*(02), 193–210.

Sofiawati, E., & Dewi, R. (2023). Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( Anaking )*, *2*(1), 208–213. https://doi.org/10.37968/anaking.v2i1.565

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.

Suyadi. (2016). Perencanan dan asesmen perkembangan pada anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang AUD*, *1*.

Suyadi, S. (2017). Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *1*(1), 65–74. https://doi.org/10.14421/jga.2016.11-06

*(Ini adalah artikel akses terbuka di bawah CC BY ND-lisensi 4.0)* 